

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini diuraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi yang diharapkan dari peneliti.

A. Kesimpulan

Penelitian tentang program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal dan interpersonal siswa remaja, menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Bimbingan pribadi sosial di SMA Darul Hikam belum maksimal, karena dibandingkan dengan program bimbingan dan konseling baik dalam Permendiknas dan aturan Depdiknas belum memenuhi standar yang diberlakukan bagi program pelaksanaan bimbingan dan konseling pada umumnya dan bimbingan pribadi sosial pada khususnya.
2. Pada umumnya tingkat kompetensi intrapersonal dan interpersonal siswa kelas X SMA Darul Hikam termasuk kategori sedang, artinya kurang mempunyai kemampuan atau kurang menguasai dan cenderung tidak mempunyai kompetensi intrapersonal dan interpersonal secara menyeluruh.
3. Aspek pengetahuan diri siswa kelas X SMA Darul Hikam lebih rendah dibanding aspek pengarahan diri dan harga diri
4. Siswa memiliki kemampuan yang cukup dalam aspek peka terhadap diri sendiri dan orang lain, nyaman dengan diri dan orang lain, menjadi diri yang bebas, harapan yang realistis pada diri dan orang lain, perlindungan

diri dari situasi antarpribadi, sedangkan aspek asertif, siswa mempunyai kemampuan yang baik untuk tegas dalam berkomunikasi.

5. Hasil validasi program melalui *focus group discussion* layak untuk diujicobakan kepada sampel penelitian.
6. Program bimbingan pribadi sosial efektif untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal dan interpersonal, terutama untuk aspek harga diri, menjadi nyaman dengan diri sendiri dan orang lain, serta aspek menjadi diri yang bebas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

1. Sekolah

Pada dasarnya program bimbingan pribadi sosial sudah berjalan, namun masih ada hambatan, oleh karena itu kepada pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar lagi terhadap bimbingan dan konseling pada umumnya, dan bimbingan pribadi sosial khususnya, dengan memfasilitasi program kerja sehingga sesuai dengan standar kegiatan bimbingan dan konseling.

2. Guru bimbingan dan konseling

Penting sekali bagi guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan pribadi sosial yang lebih intensif bertujuan agar siswa dapat memelihara dan meningkatkan kompetensi intrapersonal dan interpersonal yang dimiliki. Program bimbingan pribadi sosial dapat dilaksanakan terpadu

dengan program sekolah yang ada dengan mengoptimalkan dukungan sistem sekolah lainnya dalam kegiatan ekstra kurikuler, MOS dan OSIS.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Melihat hasil penelitian yang tidak signifikan meningkat kompetensi intrapersonal, yaitu aspek pengetahuan diri dan pengarahan diri, serta kompetensi interpersonal, yaitu aspek peka terhadap perasaan diri dan orang lain, asertif, harapan yang realistis pada diri dan orang lain dan aspek perlindungan diri dalam situasi antarpribadi, maka hendaknya peneliti selanjutnya menyusun rancangan program yang canggih sehingga hasilnya efektif meningkatkan kompetensi intrapersonal dan interpersonal siswa.
- b. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, hendaknya dibuat program dengan metode eksperimen murni agar terlihat efektifitas program yang dirancang.
- c. Penelitian ini bersifat deskriptif, melihat apa yang terjadi saat ini pada siswa tentang kompetensi intrapersonal dan interpersonalnya, alangkah lebih baik, peneliti selanjutnya meneliti masa lalu atau sebelumnya tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakharmonisan antara kompetensi intrapersonal dan interpersonal siswa remaja.